

#### DAFTAR PERIKSA OPSI NO 5. : *AIR CONDITIONING & REFRIGERATION*

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak boleh terjadi beban lebih pada AC; sekering atau pemutus arus harus diperiksa supaya selalu beroperasi.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti atau membersihkan filter, koil evaporator dan kondenser secara berkala, agar pendinginan AC efisien.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan termostat secara berkala dan menggantinya bila diperlukan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bila kompresor tidak bekerja sempurna, segera memanggil tenaga ahli service.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kebisingan yang timbul pada AC, perlu diperiksa oleh mekanik.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saringan udara yang baik akan memperpanjang kerja pengkondisi udara (<i>air conditioner</i>) sebab bagian-bagian yang penting seperti blower, koil pendingin dan komponen bagian dalam selalu bersih, beroperasi lebih efisien dan lebih lama.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghindari seringnya membuka pintu/jendela. Pintu yang lama terbuka dapat menyebabkan konsumsi ganda pada daya AC anda.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjamin tidak adanya sinar matahari (dan panas) langsung masuk keruang ber-AC, khususnya pada siang hari.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebanyakan orang percaya bahwa suatu setelan termostat pada suhu lebih rendah akan menjadikan pengkondisian udara (<i>air-conditioner</i>) dingin lebih cepat, ini tidak benar, kenyataannya bahkan menyebabkan pengkondisi udara (<i>air-conditioner</i>) anda beroperasi lebih lama. Lebih lagi, anda akan mendapatkan ruangan dingin yang tidak diperlukan dan daya terbuang. Setiap penurunan derajat penyetelan suhu menghasilkan konsumsi daya ekstra 3 – 4%. Oleh karena itu, setelah anda merasakan suhu nyaman dan pasanglah termostat pada tingkat itu.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekali sistem pengkondisian udara (<i>air-conditioner</i>) dirancang dan di pasang, hindari perubahan pada beban panas terhadap AC, karena hal ini akan menambah daya terbuang.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyumbatan saluran pembuangan biasanya disebabkan oleh lumut (berwarna hijau seperti kain) tumbuh dalam saluran pembuangan. <i>Air handler</i> menyediakan udara dingin, lingkungan lembab bagi pengembangan jamur dan lumut dan jika dibiarkan pertumbuhan ini dapat menyebar kedalam cerobong. Untuk membuang jamur ini dapat digunakan desinfektan (konsultasi dengan pemasok). Harus dipastikan bahwa permukaan koil pendingin dan evaporator bersih sehingga udara dapat lewat dengan bebas.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika anda memiliki cerobong udara balik dalam suatu area panas seperti pada garasi atau loteng, sebaiknya dijaga cerobongnya tidak rusak, terpisah, atau tidak tersambung dan menghisap udara panas.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unit jendela harus miring turun di bagian luar. Bagian yang mengeluarkan kelembaban [dimana air terakumulasi] terletak di depan koil, di bagian dalam rumah anda. Umumnya, terdapat suatu selokan dan/atau pipa buangan yang mengalirkan air ke bagian belakang unit. Jika pembuangan tersumbat, air akan meluap dan tiris kedalam. Mintalah pada mekanik untuk membersihkan sasis dan mengencangkan seluruh baut.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban panas dapat dikurangi dengan membuat atap palsu, seperti di hotel dan club dsb, membantu mengeluarkan panas. Sebaiknya dilengkapi tirai/ <i>blinds</i> /<i>sun film</i> pada jendela untuk mengurangi panas masuk ke dalam ruangan. Atap</li> </ul>

yang berhubungan dengan matahari dilapisi dengan <i>thermocole</i> 50-mm yang akan mengurangi panas masuk ke dalam ruangan secara drastis.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kebocoran dan kehancuran cerobong. Menambal seluruh bocoran udara dengan lem cerobong kualitas baik (bukan isolasi cerobong).</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa <i>chiller</i> sesuai dengan rekomendasi pabrik <i>chiller</i>, sebaiknya dilakukan minimal tiap triwulan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa secara rutin terhadap kebocoran <i>refrigerant</i>.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa tekanan kerja kompresor.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa seluruh <i>level</i> dan tekanan oli.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguji seluruh tegangan dan arus motor.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa seluruh starter, kontaktor, dan relay listrik.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa seluruh operasi gas panas dan bongkar-muat.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pembacaan suhu <i>superheat</i> dan <i>subcooling</i> untuk mendapatkan efisiensi <i>chiller</i> maksimum.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempatkan pembacaan suhu pada jalur pembuangan.</li> </ul>